

MEMPERKUAT KEMAMPUAN MENULIS GURU DI ERA DIGITAL MELALUI PELATIHAN KECERDASAN BUATAN

*Strengthening Teachers' Writing Skills in the
Digital Era through Artificial Intelligence Training*

Agus Suryadi

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: agussuryadi@uis.ac.id

Eka Lia Febrianti

Universitas Universal, Batam, Indonesia
e-mail: ekaliafebrianti@uvers.ac.id

Alex Sandri Sikumbang

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: alexsandri@uis.ac.id

Abstract

In the digital era, effective writing skills are becoming increasingly important for teachers, especially at SMP IT Nurul Muhajirin Batam. These skills are necessary to produce quality learning materials, communicate with students and parents, and engage in professional development. Therefore, this service activity aims to explore the potential of artificial intelligence (AI) training in strengthening teachers' writing skills in the digital era. The implementation of this activity used a qualitative method with a case study at SMP IT Nurul Muhajirin Batam. Data was collected through interviews with teachers, classroom observations, and document analysis. The findings from this activity show that AI training can help teachers improve their writing skills in several aspects, such as grammar, sentence structure, and vocabulary use. In addition, AI training also helps teachers produce more creative and interesting content for students. This AI training is a promising tool for strengthening teachers' writing skills in the digital era. Therefore, dedication is needed to explore the effectiveness of AI training in different educational contexts. Through this service activity, it is hoped that teachers can optimize the use of AI to improve the quality of the education they provide.

Keywords--Digital Era, Teacher Writing Skills, Artificial Intelligence Training

1. PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi yang terus berkembang dengan pesat, teknologi Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu inovasi paling menonjol yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Oktavianus et al., 2023).

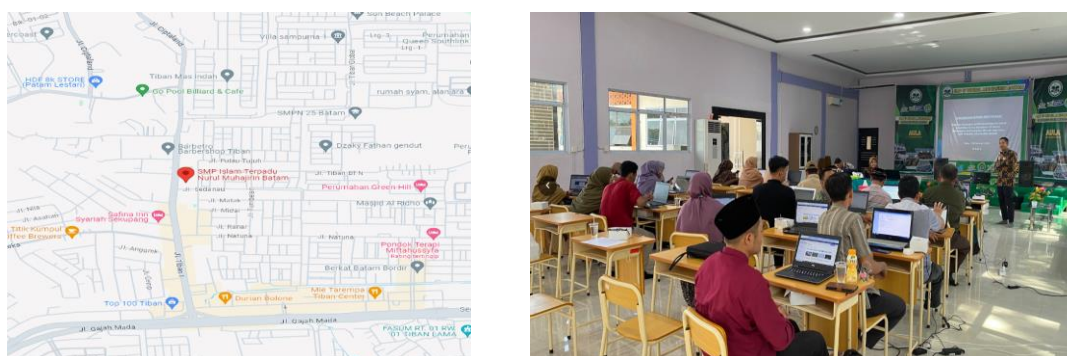
Kemampuan menulis yang efektif merupakan keterampilan esensial bagi guru di era digital ini. Guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mampu menuangkannya ke dalam berbagai materi ajar yang menarik dan berkualitas. Materi ajar yang ditulis dengan baik tidak hanya menunjang pemahaman siswa, namun turut meningkatkan motivasi belajar dan mendorong pemikiran kritis.

Selain kemampuan menulis yang efektif merupakan keterampilan esensial bagi guru di era digital ini. Guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mampu menuangkannya ke dalam berbagai materi ajar yang menarik dan berkualitas. Materi ajar yang ditulis dengan baik tidak hanya menunjang pemahaman siswa, namun turut meningkatkan motivasi belajar dan mendorong pemikiran kritis. Selain itu, kemampuan menulis yang baik menjadi pilar penting dalam komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Guru harus dapat menyampaikan informasi, instruksi, dan umpan balik secara jelas, ringkas, dan terstruktur melalui tulisan. Di era digital yang sarat informasi dan komunikasi daring, guru seringkali dituntut untuk menulis laporan kegiatan, artikel pendidikan, bahkan karya ilmiah.

Dalam konteks pengembangan profesional, kemampuan menulis yang baik juga menjadi prasyarat penting bagi guru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, konferensi, dan publikasi. Guru harus mampu menulis proposal penelitian, makalah, atau laporan hasil kegiatan dengan baik agar ide dan gagasannya dapat tersampaikan dengan efektif. Namun, pada kenyataannya, masih ada beberapa guru SMP IT Nurul Muhajirin Batam yang masih menghadapi kesulitan dalam hal menulis. Kesulitan tersebut dapat berupa masalah tata bahasa, struktur kalimat yang rancu, hingga pemilihan kosa kata yang kurang tepat. Hal ini tentu saja dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru.

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam bidang pendidikan terus mengalami perkembangan pesat. Teknologi AI berpotensi untuk merevolusi proses pembelajaran dan memberdayakan guru dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah dengan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pengabdian ini berbasis AI yang dirancang untuk memberikan umpan balik yang *real-time* terhadap kesalahan tata bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kosa kata dalam tulisan guru. Hal ini tidak hanya membantu guru dalam mengidentifikasi kesalahan, namun juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami dan menerapkan kaidah penulisan yang baik secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dalam Kecerdasan Buatan yang memperkuat kemampuan menulis guru di era digital. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pelatihan berbasis AI yang diikuti oleh guru-guru di SMP IT Nurul Muhajirin Batam yang berlokasi di Jl. Tiban Indah Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau.



Gambar 1. Lokasi dan Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Tim dari pengabdian ini yang terdiri dari 3 orang memiliki kompetensi keilmuan dibidang Ilmu Komputer. Materi yang disajikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sasaran sekolah ini juga disusun mulai dari pengenalan teknologi kecerdasan buatan untuk menulis, penggunaan alat bantu menulis berbasis AI, teknik penulisan yang efektif, praktik menulis dengan bantuan AI dan evaluasi dan tindak lanjut. Target luaran capaian dari kegiatan pengabdian ini hendaknya peserta memahami semua materi yang diberikan, seperti meningkatkan pemahaman guru tentang teknologi kecerdasan buatan dan penerapannya dalam menulis, meningkatkan kemampuan menulis guru dalam aspek tata bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kosa kata, meningkatkan kemampuan guru dalam menulis berbagai jenis teks, meningkatkan kreativitas dan orisinalitas guru dalam menulis, meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menulis, meningkatkan kualitas materi ajar dan komunikasi guru dan mendukung pengembangan profesional guru.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan metode pelatihan yang komprehensif, interaktif, dan berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan mengenai metode-metode yang akan digunakan:

Tabel 1. Metode dalam memperkuat kemampuan menulis guru di era digital melalui pelatihan kecerdasan buatan

Fase	Kegiatan	Durasi	Metode	Materi	Tujuan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan oleh moderator, ✓ Sambutan dari perwakilan sekolah ✓ Penyampaian materi pengantar tentang pentingnya kemampuan menulis bagi guru di era digital 	30 menit	Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pentingnya kemampuan menulis ✓ Tantangan menulis di era digital ✓ Manfaat mengikuti pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya kemampuan menulis ✓ Membangun motivasi peserta untuk mengikuti pengabdian
Penyampaian Materi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi Pengenalan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) untuk Menulis, Materi Penggunaan Alat Bantu Menulis Berbasis AI, 	120 menit	Ceramah, diskusi, demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi dan konsep AI ✓ Penerapan AI dalam menulis ✓ Alat bantu menulis berbasis AI ✓ Teknik penulisan yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan pemahaman peserta tentang AI dan penerapannya dalam menulis ✓ Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan

	Materi ✓ Teknik Penulisan yang Efektif				menggunakan alat bantu menulis berbasis AI ✓ Meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis dengan teknik yang efektif
Praktik Menulis dengan Bantuan AI	✓ Peserta mempraktikkan kemampuan menulis mereka dengan menggunakan alat bantu berbasis AI ✓ Para ahli memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta	60 menit	Praktik, diskusi	✓ Praktik menulis dengan alat bantu AI ✓ Diskusi tentang hasil praktik dan kendala yang dihadapi	✓ Meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis dengan bantuan AI, Memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan bertukar ide
Evaluasi dan Tindak Lanjut	✓ Tes untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pengabdian, Pemberian sertifikat kepada peserta, Diskusi tentang rencana tindak lanjut	30 menit	Tes, diskusi	✓ Mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pengabdian ✓ Memberikan sertifikat sebagai bukti partisipasi ✓ Membahas rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan manfaat pengabdian	Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel metode ini menunjukkan urutan kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian. Durasi waktu untuk setiap kegiatan juga dicantumkan dalam tabel. Metode yang akan digunakan untuk setiap kegiatan juga dijelaskan, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, dan tes. Materi yang akan disampaikan dalam setiap kegiatan juga dicantumkan dalam tabel. Tujuan dari setiap kegiatan juga dijelaskan, sehingga peserta dapat memahami apa yang ingin dicapai dari setiap kegiatan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pengabdian ini akan dilaksanakan. Tim akan selalu berusaha untuk menyesuaikan metode dan materi pelatihan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa hasil dan pembahasan yang bermanfaat bagi guru, sekolah, dan dunia pendidikan secara luas

3.1. Hasil

Pemerintah dan pembuat kebijakan menyadari pentingnya teknologi digital untuk tujuan pendidikan (Yuniarto & Yudha, 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa hasil yang bermanfaat bagi guru, antara lain peningkatan pemahaman Guru tentang AI dan Penerapannya dalam Menulis sehingga guru diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep AI dan bagaimana AI dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu.

Revolusi Industri 4.0 merupakan istilah yang diutarakan Prof. Klaus Martin Schwab, teknisi, ekonom Jerman dan pendiri Executive Chairman World Economic Forum. Era Revolusi Industri 4.0 menghadirkan lini usaha baru, lapangan kerja, profesi baru. Siapa yang menyangka muncul pekerjaan sebagai buzzer politik,

admin media sosial juga brand endorser. Ancamannya, profesi dan lapangan kerja yang tergantung mesin kecerdasan buatan dan robot (Muliastri, 2019).

ChatGPT merupakan sistem kecerdasan buatan AI yang memungkinkan interaksi melalui percakapan berbasis teks. Fungsionalitas ChatGPT dalam konteks pembelajaran melibatkan penerjemahan bahasa, pemberian rekomendasi, peningkatan produktivitas, peran sebagai sumber belajar interaktif, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah bagi siswa. Meskipun demikian, ChatGPT memiliki beberapa kelemahan dalam pembelajaran, seperti keterbatasan kontekstual, kurangnya koneksi emosional, ketidakmampuan membedakan fakta dan opini, jawaban yang tidak selalu tepat, dan kurangnya interaksi dengan manusia. Penting untuk diingat bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran harus dipahami sebagai alat bantu semata, dan tidak dapat menggantikan peran guru secara keseluruhan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan efektif, serta memerlukan pengembangan kompetensi bagi guru dalam mengelola pembelajaran dengan teknologi (Merentek et al., 2023).

3.2. Pembahasan

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran telah membawa perubahan revolusioner dalam dunia pendidikan. AI dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepersonalan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara utama AI dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah pemanfaatan chatGPT dalam pembelajaran. ChatGPT, yang merupakan singkatan dari Chat Generative Pre-Trained Transformer, adalah model bahasa alami yang dikembangkan oleh Open AI. Tujuan utamanya adalah menghasilkan teks yang kohesif dan berkualitas tinggi dalam bahasa manusia. Salah satu fitur utama dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk berinteraksi dalam mode percakapan. Dengan menerima input berupa pertanyaan, pernyataan, atau instruksi, model ini dapat menghasilkan respons yang sesuai berdasarkan pengetahuannya tentang bahasa. Selain itu, ChatGPT juga memiliki kemampuan untuk memperbaiki jawaban yang kurang akurat.

Cara penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bervariasi tergantung pada platform yang digunakan, namun secara umum Anda dapat mengikuti panduan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Membuka aplikasi browser dan dalam hal ini peneliti menggunakan Aplikasi Chrome dan mengetik <https://chat.openai.com/auth/login> pada bar pencarian kemudian lakukan registrasi menggunakan email jika belum melakukan registrasi dan Mulai menggunakan ChatGPT dengan menggunakan pertanyaan atau Prompt dalam kolom teks yang ada. Dengan memanfaatkan metode inovatif, pendidikan mampu menjadi inklusif, berkualitas, dan relevan. Penting bagi semua pemangku kepentingan untuk terus mendukung perubahan ini guna memastikan persiapan generasi mendatang untuk sukses dalam dunia yang terus berubah (Chomsum, 2020).



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Pengabdian dan Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini memperkuat kemampuan menulis guru di era digital melalui pelatihan kecerdasan buatan yang merupakan sebuah upaya untuk membantu guru SMP IT Nurul Muhajirin Batam dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan pemanfaatan ChatGPT di era digital sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan dunia pendidikan secara luas.
2. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan tim pengabdian dapat menghasilkan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan menulis guru. Tim Pengabdian dapat membantu guru dalam memahami konsep AI dan penerapannya dalam menulis, sedangkan guru dapat memberikan masukan kepada kami tentang kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam menulis.

5. SARAN

Berdasarkan simpulan dari pengabdian ini kami memberikan saran diantaranya lebih meningkatkan materi pengabdian dalam pelatihan yang komprehensif dan relevan serta peningkatan metode pelatihan yang Interaktif dan variatif dan membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada SMP IT Nurul Muhajirin Batam, atas dukungan yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Memperkuat kemampuan menulis guru di era digital melalui pelatihan kecerdasan buatan". Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP IT Nurul Muhajirin Batam beserta jajarannya yang telah bersedia menerima kami dan sudah memfasilitasi tempat kegiatan pelatihan. Secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada guru-guru yang sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsum, A. (2020). Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26862–26869.
- Muliastri, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. ... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 88–102.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2), 176–194.

